

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah: Provinsi Jateng

Halaman 1 dan 15

Efisiensi Rp1,2 T Pangkas 80,84% Kegiatan



triliun dana APBD dapat dihemat dengan penerapan SAKIP tersebut. Dana tersebut, lanjut dia, kemudian dialokasikan untuk program lain, seperti peningkatan kualitas hidup masyarakat, biaya pengembangan sekolah, pengembangan bidang keagamaan, infrastruktur, transportasi, dan sebagainya.

“Kalau sebelumnya sektor itu tidak dianggarkan, maka dapat dikerjakan menggunakan dana tersebut,” imbuh mantan anggota DPR RI ini.

Menurutnya, capaian itu merupakan kerja keras yang dilakukan jajarannya di Pemprov Jateng dan seluruh jajaran Pemerintah Kabupaten/Kota. Mereka semua berlomba untuk dapat mewujudkan birokrasi bersih dan akuntabel.

Pemprov Jateng telah menerapkan sistem *e-planning* dan *e-budgeting* yang terintegrasi

sejak 2014 lalu. Dia mengajak seluruh bupati dan wali kota untuk terus berkomitmen dalam penerapan SAKIP secara optimal untuk percepatan reformasi birokrasi demi meraih kepercayaan masyarakat.

Hasil evaluasi SAKIP Kementerian PANRB pada 2017, Pemprov Jateng meraih predikat BB, sedangkan tahun 2018, hasilnya baru akan disampaikan di Makassar pada tanggal 19 Februari mendatang. Ganjar membocorkan akan mendapat predikat A.

“Nilainya A, namun sekali lagi yang saya tekankan, ini tidak hanya sekadar *performance*, namun kesadaran bahwa seluruh pengelolaan anggaran negara itu harus efisien, peruntukannya benar dan akuntabel. Itu yang paling penting harus dilakukan,” pungkasnya.(H81-56)

4.646 kegiatan, menjadi 890 kegiatan saja.

Gubernur Jateng Ganjar Pranowo mengatakan, penerapan SAKIP di Jateng memang sangat terasa manfaatnya. Dengan SAKIP, terjadi sinkronisasi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang terukur serta akuntabel.

“Sehingga, kegiatan-kegiatan yang tidak perlu dapat dipangkas. Seluruh pemanfaatan anggaran negara kemudian sesuai dengan target-target yang telah ditetapkan. Dan yang paling penting, SAKIP ini dapat mengurangi kebocoran anggaran,” kata Ganjar, baru-baru ini.

Seperti yang terjadi pada 2018, sebesar Rp 1,2